

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan di Indonesia yang sedang berjalan saat ini telah melibatkan pengembangan diberbagai bidang baik fisik, sosial dan ekonomi maupun bidang kesehatan. Akibatnya masyarakat Indonesia yang telah meningkat kecerdasannya ini telah berubah tata nilainya serta terjadi kesadaran akan kebutuhan dan tuntutan akan pelayanan kesehatan yang juga meningkat.

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan yang optimal bagi seluruh masyarakat perlu adanya peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan ini harus didukung oleh data dan informasi yang memadai, yang mampu membantu dalam tercapainya usaha dan tujuan.

Rumah sakit adalah tempat pelayanan rujukan medis yang memberikan pelayanan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pelayanan langsung yakni dalam bentuk pemeriksaan fisik, tindakan medis, perawatan, pengobatan dan penunjang medis sedangkan pelayanan yang tidak langsung seperti pelayanan administratif yang mendukung pelayanan medis. Unit rekam medis merupakan satu di antara penunjang medis yang dibutuhkan

di setiap rumah sakit yang diberikan tanggung jawab dalam pengelolaan rekam medis sehingga setiap rekam medis diperlukan selalu tersedia kapanpun. Baik atau buruknya pelayanan rumah sakit dapat diketahui dari rekam medis.

Agar tercapai tujuan tersebut maka perlu diselenggarakan prosedur pelaksanaan rekam medis yang baik meliputi penerimaan pasien, pencatatan (recording), pengolahan data medis, penyimpanan rekam medis dan pengambilan kembali rekam medis (retrieval)¹. Dengan perkembangannya teknologi informasi kesehatan juga diperlukan bagi pelayanan rumah sakit khususnya dibagian rekam medis. Aplikasi yang dapat dikembangkan di unit kerja rekam medis adalah patient master indeks, system ATD (Admission, Transfer, Discharge) dan indeks penyakit dan tindakan serta sistem pelacakan rekam medis (tracking record), sistem penjadwalan pelayanan rawat jalan, sistem penyelesaian kelengkapan rekam medis, sistem meringkas “summary” rekam medis².

Rumah Sakit Bhakti Mulia Jakarta Barat sudah menjalankan sistem pelacakan rekam medis berbasis komputer pada Unit Rekam Medis dan pada Bagian Pendaftaran rawat jalan/rawat inap. Rumah Sakit Bhakti Mulia sudah mempunyai sistem pelacakan rekam medis (*tracking record*) dengan memakai aplikasi khusus. Apabila pasien datang berobat tidak membawa kartu dapat

¹ DepKes, Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Rekam Medis RS. Jakarta, 1991, hal 27

² International Federation Of Health Record Organization, *Learning Package for Medical Record* 1992, hal 154

dicari dengan menggunakan aplikasi pelacakan rekam medis (*tracking record*).

Berdasarkan latar belakang diatas, meskipun telah menggunakan aplikasi komputer namun masih ditemukan Rekam Medis yang tidak diketahui lokasi keberadaanya pada saat pasien akan berobat.

Oleh karena itu peneliti ingin meninjau lebih lanjut mengenai pelacakan rekam medis (*tracking record*) yang ada dibagian rekam medis RS. Bhakti Mulia.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah cara pengoperasian sistem pelacakan Rekam Medis yang ada di Unit Rekam Medis RS. Bhakti Mulia ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Meninjau sistem pelacakan rekam medis (*tracking record*) yang ada di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Bhakti Mulia.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi jumlah Rekam Medis yang tidak ditemukan.
- b. Mengidentifikasi SPO pencarian Rekam Medis.
- c. Mengidentifikasi sistem pelacakan Rekam Medis.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan saran yang berguna bagi rumah sakit dalam mengembangkan sistem pelacakan rekam medis (*tracking record*).

2. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman dalam menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai system pelacakan (*tracking record*).

3. Bagi Universitas

Sebagai bahan refrensi atau sebagai sumber bacaan bagi Mahasiswa.